

**PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN PADA KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DELTA
MAKMUR SIDOARJO**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh:

FAHMI FAKHRUDDIN

2012410910

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

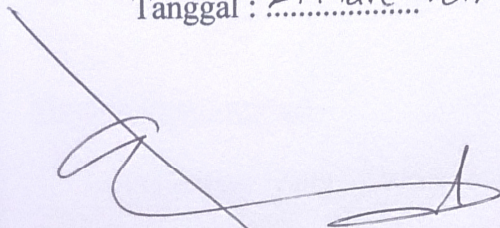
**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Fahmi Fakhruddin
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 5 Mei 1993
NIM : 2012410910
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Pendapatan Pada
Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
Delta Makmur Sidoarjo

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma


Tanggal : 27 Maret 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 27 Maret 2015



Putri Wulanditya SE., MAk., CPSAK.

Latar Belakang

Keberadaan koperasi ditengah-tengah masyarakat Indonesia diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Dalam memenuhi tujuan tersebut, diperlukan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya sehingga dapat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sementara itu, sisa hasil usaha mencakup pendapatan dan beban yang merupakan indikator penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan sangat penting untuk memperlancar kegiatan operasional koperasi.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo.

Metode Pengamatan

Penelitian yang dilakukan di KPRI Delta Makmur Sidoarjo ini, pada dasarnya bertujuan mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Data primer
- b. Data sekunder

Subyek Pengamatan

Subyek pengamatan ini adalah KPRI Delta Makmur Sidoarjo. Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini dibatasi pada perlakuan akuntansi pendapatan pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo, mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan pendapatan.

Ringkasan Pembahasan

1. Perlakuan Pendapatan Jasa Pinjaman Pinjam

Pendapatan jasa pinjaman dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Pendapatan Pinjaman Uang, diakui menggunakan metode *cash basis*, diukur dengan nilai wajar atas pembayaran, dan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(D) Kas	xxx
(K) Piutang Dagang	xxx
Simpanan Manasuka	xxx
Pend Jasa Pinjaman	xxx

- b. Pendapatan Pinjaman Barang, merupakan pendapatan yang diperoleh koperasi dari penjualan barang secara kredit. Pendapatan pinjaman barang menggunakan metode *accrual basis*, diukur dengan nilai wajar, dan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(D) Pembelian Barang	xxx
(K) Kas	xxx
(D) Piutang Barang	xxx
(K) Penjualan Barang	xxx

2. Perlakuan Pendapatan Toko, diakui menggunakan metode *cash basis*, diukur dengan nilai wajar, dan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(D) Kas	xxx
(K) Penjualan Barang	Xxx

3. Perlakuan Pendapatan Sewa Kios, diakui menggunakan metode *cash basis*, diukur dengan nilai wajar, dan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(D) Kas	xxx
(K) Pendapatan Sewa Tempat	xxx

4. Perlakuan Pendapatan Bunga Bank, diakui menggunakan metode *cash basis*, diukur dengan nilai wajar, dan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(D) Bank	Xxx
(K) Pendapatan Bunga Bank	Xxx

5. Perlakuan Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar aktivitas utama koperasi. Pendapatan lain-lain koperasi, yaitu:

- a. Pendapatan *Fee* merupakan pendapatan yang diperoleh dari distributor atau entitas kepada koperasi sebagai imbalan atas penjualan barang kepada anggotanya. Pendapatan *fee* diakui menggunakan metode *cash basis*, diukur dengan nilai wajar, dan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(D) Kas	Xxx
(K) Pendapatan Lain-lain	xxx

- b. Pendapatan PKPRI merupakan pembagian Sisa Hasil Usaha dari PKPRI itu sendiri. Pembagian Sisa Hasil Usaha tersebut berdasarkan besar simpanan manasuka yang dimiliki dan hasil usaha yang diperoleh PKPRI. Pendapatan PKPRI diakui menggunakan metode *cash basis*, diukur dengan nilai wajar, dan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(D) Bank	xxx
(K) Pendapatan Bunga PKPRI	xxx

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo terdiri dari: Pendapatan Jasa Pinjaman, Pendapatan Toko, Pendapatan Sewa Kios, Pendapatan Bunga Bank, dan Pendapatan Lain-lain (*fee* dan pembagian sisa hasil usaha PKPRI).
2. Pengukuran pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskonpenjualan.
3. Pengakuan pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo menggunakan metode *cash basis*, yaitu: Pendapatan Pinjaman Uang, Pendapatan Toko, Pendapatan Bunga Bank dan Pendapatan Lain-lain (*fee* dan pembagian sisa hasil usaha).
4. Pengakuan pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo menggunakan metode *accrual basis*, yaitu: Pendapatan Pinjaman Barang.

5. Pelaporan pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo disajikan pada Laporan Perhitungan Hasil Usaha KPRI Delta Makmur Sidoarjo.
6. Koperasi cocok menggunakan SAK ETAP, karena koperasi termasuk entitas yang kecil dan usahanya masih sederhana.

b. Saran

1. Sebaiknya KPRI Delta Makmur mengakui pendapatan bunga bank menggunakan metode *accrual basis* sesuai SAK-ETAP.
2. Sebaiknya pendapatan pinjaman barang seharusnya masuk ke saldo pendapatan jasa pinjaman bukan masuk kedalam pendapatan toko (*mini market*).
3. Sebaiknya koperasi mengakui pendapatan sewa kios menggunakan metode *accrual basis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsani, Kadek, dan I Wayan Putra. “Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis Sak Etap Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Ksp Duta Sejahtera”.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2004. *Perkoperasian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Jakarta Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Warren, CS., et al. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Tim Penerbit Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.